

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan kebahasaan terdiri atas empat aspek yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari keempat aspek keterampilan tersebut penulis memfokuskan pada keterampilan membaca. Keterampilan membaca sangat penting dikuasai oleh siswa karena membaca merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan gagasan kepada siapa saja. Membaca berfungsi sebagai alat komunikasi secara langsung dan perlu dikuasai sejak pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD), karena sekolah dasar merupakan satu-satunya pembentuk moral dasar manusia. Dengan demikian peran guru sangat besar dalam menunjang keberhasilan pengajaran membaca disekolah dasar.

Membaca merupakan jenis keterampilan berbahasa, seseorang dapat memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan, serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan orang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang diperlukan oleh siapa pun yang ingin maju dan meningkatkan diri.

Keterampilan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan. Dengan kemampuan membaca yang memadai, siswa akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis. Upaya

pengembangan dan peningkatan keterampilan membaca di antaranya dilakukan melalui pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Sekolah Dasar (SD) sebagai pengalaman pertama pendidikan dasar yang harus mampu membekali lulusannya dengan dasar-dasar kemampuan membaca yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Pada dasarnya keterampilan membaca sangat memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena pengetahuan apapun tidak terlepas dari membaca. Tanpa memiliki keterampilan tersebut, maka pengetahuan apapun yang diberikan akan sia-sia dan tidak berarti, mengingat saat ini merupakan era globalisasi yang banyak menuntut berbagai keterampilan. Oleh sebab itu, penguasaan keterampilan membaca sangat diperlukan, maka perlu pembinaan dari tingkat dasar atau sekolah dasar (SD). Di sekolah Dasar, pengajaran membaca merupakan salah satu bidang ilmu yang memegang peranan penting dalam pengajaran Bahasa Indonesia, karena tanpa memiliki pengetahuan dan keterampilan membaca maka akan mengalami kesulitan belajar di masa mendatang atau tingkat sekolah selanjutnya. Keterampilan membaca menjadi dasar utama, tidak hanya bagi bidang bahasa tetapi bidang pengajaran yang lainnya.

Dengan membaca siswa atau peserta didik akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan seperti daya nalar, sosial dan emosionalnya. Karena pentingnya peranan membaca maka cara guru mengajar harus lebih maksimal. Menurut Anderson (1985:6) bahwa membaca

adalah kegiatan yang dimulai dengan mengenali huruf, kata ungkapan, frase, kalimat dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, kemampuan membaca siswa kelas I SDN No. 9 Kota Barat Kota Gorontalo masih rendah. Hal ini dilihat dari masih rendahnya nilai kemampuan membaca siswa yang memperoleh nilai di bawah standar KKM.

Hal itu menjadi suatu acuan untuk memperbaiki pembelajaran membaca di di kelas I SDN No. 9 Kota Barat Kota Gorontalo agar anak memiliki perbendaharaan kata yang banyak sehingga siswa memiliki keberanian dan kemampuan untuk membaca, serta mudah dalam mengkomunikasikan perasaan maupun pengalaman pribadi. Selain itu, Siswa diharapkan terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar khususnya dalam membaca.

Berdasarkan observasi awal bahwa kemampuan membaca siswa masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa 24 orang, siswa yang mencapai ketuntasan baru sejumlah 11 orang atau sebesar 44%, dengan standar ketuntasan minimal 75%. Setiap kali dilaksanakan evaluasi belajar menunjukkan hasil belajar yang rendah. Hal tersebut disebabkan karena belum efektifnya pembelajaran membaca serta kurang tepat penggunaan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru kepada siswa kelas I SDN No. 9 Kota Barat Kota Gorontalo.

Keadaan demikian, dianggap perlu bagi guru untuk mencari solusi dalam mengatasi kesulitan siswa tersebut. Guru harus mengatasi masalah ini, sehingga siswa bisa terampil dalam membaca. Untuk itu guru perlu melaksanakan

pembelajaran dengan salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca yaitu media gambar seri.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Media Gambar Seri Di Kelas I SDN No. 9 Kota Barat Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini terdapat berbagai jenis masalah yang berhasil di klasifikasi yaitu :

- 1.2.1 Kurangnya kemampuan siswa pada pembelajaran membaca karena guru belum menggunakan media yang tepat.
- 1.2.2 Belum teraplikasinya penggunaan media dan metode sebagai langkah tepat dalam menanamkan kemampaun membaca.
- 1.2.3 Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa tentang kemampuan membaca.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Apakah kemampuan siswa membaca melalui media gambar seri di kelas I SDN No. 9 Kota Barat Kota Gorontalo dapat ditingkatkan?”.

1.4 Cara Pemecahan masalah

Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca merupakan permasalahan yang membutuhkan perhatian serta penanganan yang serius dari seorang guru, karena masalah ini merupakan masalah yang berkaitan dengan keberadaan guru sebagai pendidik dalam kelas. Permasalahan seperti ini sering kali di temukan di setiap kelas. Termasuk di SDN No. 9 Kota Barat Kota Gorontalo, khususnya di kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Permasalahan tentang rendahnya kemampuan siswa membaca dilakukan pemecahannya dengan menggunakan media gambar seri yaitu media yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam usaha untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang akhirnya akan berimbas pada peningkatan kemampuan siswa membaca melalui media gambar seri.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang proses peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN No. 9 Kota Barat Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tindakan kelas ini adalah :

1.6.1 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman yang sangat berguna bagi guru terhadap pentingnya penggunaan media pendidikan dalam kegiatan

belajar mengajar. Di samping itu juga sebagai bahan atau sumbangan pemikiran yang berperan dalam rangka pengembangan atau peningkatan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

1.6.2 Bagi Siswa

Setelah penelitian tindakan kelas ini dilakukan maka diharapkan dapat bermanfaat bagi murid pada pembelajaran bahasa Indonesia akan mengalami peningkatan yang sangat bermanfaat.

1.6.3 Bagi sekolah

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan menjadi dasar pemikiran bagi sekolah untuk menyusun program pembelajaran dengan memberdayakan atau menggunakan media pendidikan yang ada di sekolah.

1.6.4 Bagi Peneliti

Hasil penelitian berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.